

**Kesalahan Goresan dan Pengurutan Goresan Dalam Penulisan Aksara Mandarin
oleh Siswa/i Kelas 5 SD Jiyou-Modern Chinese Training Centre**

Kesumawaty Wijaya

STBA-PIA, Medan, Sumatera Utara

Agustina

STBA-PIA, Medan, Sumatera Utara

Abstrak

Dalam mempelajari Bahasa Mandarin ada beberapa komponen penting seperti pelafalan, penulisan, urutan goresan dan lain-lain. Salah satu komponen yang sering diabaikan adalah urutan goresan karena sering dianggap tidak penting. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan penelitian tentang kesalahan pengurutan goresan dalam penulisan aksara Mandarin oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan jenis kesalahan yang dilakukan subjek dalam penulisan pengurutan aksara Mandarin. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti merancang penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan teknik elisitasi yang berupaya menyuruh subjek menulis ulang aksara Mandarin yang ditentukan dan prosesnya direkam dan dilakukan interview untuk memperoleh data faktor penyebab kesalahan. data yang terkumpul akan dikelompokkan, diuraikan sehingga kesimpulan dari penelitian ini dapat ditarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa yaitu kesalahan pengurutan goresan, kesalahan penulisan goresan, pengurangan goresan, dan yang paling sedikit adalah penambahan goresan. Sedangkan faktor penyebabnya adalah kebiasaan menulis pengurutan yang salah, ketidak telitian dalam menulis, keterbatasan ingatan, dan kesalah pahaman kaidah atau aturan penulisan pengurutan goresan. Agar mengurangi kesalahan siswa/i dalam penulisan pengurutan goresan aksara Mandarin, sebaiknya guru menjelaskan lebih detail tentang goresan dan aturan penulisan urutan goresan.

Kata kunci: *penulisan, urutan goresan, bahasa Mandarin*

Abstract

There are some important elements that need considering in learning Mandarin such as pronunciation, spelling, orders (*han zi*), and others. One of the most important elements which is often discarded is about the orders (*han zi*). Therefore, the researcher conducted a study about the errors that students made in writing the orders of Mandarin letters. This research was aimed at explaining the types of errors in writing line orders of Mandarin letters. This study used descriptive qualitative design. To gather the data, this study used elicitation technique in which the subjects were assigned to write Mandarin letters repetitively, recorded, and they were interviewed to get the data about the causes of the errors. The data were grouped and described so that conclusion could be drawn. The result of this study revealed the dominant errors was errors of ordering the lines, the errors of writing the lines, and the elimination of lines; while the least error was found in adding lines in Mandarin letters. Meanwhile, the factors that caused such errors were the habits of writing the wrong orders of lines, imprecised in writing, limited memory, and misunderstanding in writing lines for Mandarin letters. To decrease the number of errors, teachers are suggested teach the students about lines and its orders in writing Mandarin letters to students in detail.

Keywords: writing, line orders, Mandarin

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi manusia untuk menyampaikan pendapat serta pemikiran dari pengguna bahasa kepada pendengar dari pengguna bahasa. Jadi dapat dikatakan bahasa merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sekarang bahasa Mandarin telah menjadi bahasa kedua yang mendunia setelah bahasa Inggris. Peminat bahasa Mandarin dalam beberapa tahun ini juga berkembang pesat, ada yang karena ketertarikan pada keunikan tulisannya ada juga karena keperluan kerja sehingga peminat Bahasa Mandarin semakin lama semakin meningkat.

Dalam mempelajari Bahasa Mandarin, kita tidak hanya saja mempelajari cara pelafalan, penulisan, urutan goresan, tata bahasa, dan komponen lainnya. Komponen-komponen di atas merupakan komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Mandarin. Tetapi salah satu dari komponen tersebut sering diabaikan dan dianggap tidak penting. Komponen tersebut adalah penulisan urutan goresan aksara Mandarin, padahal setiap kali kita akan menulis sebuah aksara Mandarin haruslah menggunakan urutan goresan. Jian

(2006:8) menyatakan bahwa urutan goresan aksara Mandarin adalah aturan yang berisi tahap-tahap penulisan sebuah huruf Mandarin. Urutan goresan huruf Mandarin adalah sebagai berikut: (1) aturan dasar yakni: Horizontal dulu baru vertikal 先横后竖 (*xiān héng hòu shù*); Gores kiri terlebih dahulu, kemudian gores kanan 先撇后捺 (*xiān piē hòu nà*); Dari atas ke bawah 从上到下 (*cóng shàng dào xià*); Dari kiri ke kanan 从左到右 (*cóng zuǒ dào yòu*); Tulis bagian luar terlebih dahulu, kemudian dalam 先外后里 (*xiān wài hòu lǐ*); Tulis luar terlebih dahulu, kemudian dalam kemudian ditutup 先外后里再封口 (*xiān wài hòu lǐ zài fēng kǒu*); Tulis tengah terlebih dahulu, kemudian kedua sisi 先中间后两边 (*xiān zhōng jiān hòu liǎng biān*); (2) Aturan tambahan 补充规则 (*bǔ chōng guī zé*) yakni: Titik di atas atau kiri didahulukan 点在上边或左边·先写 (*diǎn zài shàng biān huò zuǒ biān, xiān xiě*); Titik di kanan atas atau di dalam ditulis terakhir 点在右上或字里·后写 (*diǎn zài yòu shàng huò zì lǐ, hòu xiě*); (3) Struktur huruf setengah kurung 半包围结构的字 (*bàn bāo wéi jié gòu de zì*) yakni: Huruf yang dikurung di bagian kanan atas atau kiri atas, tulis luar terlebih dahulu, kemudian dalam 上右和上左包围的结构·先外后里 (*shàng yòu hé shàng zuǒ bāo wéi de jié gòu, xiān wài hòu lǐ*); Struktur huruf yg dikurung di bagian kiri bawah, tulis dalam terlebih dahulu, kemudian luar 左下包围结构·先里后外 (*zuǒ xià bāo wéi jié gòu, xiān lǐ hòu wài*); Struktur huruf yg dikurung di bagian atas terlebih dahulu, kemudian baru dalam 上边包围结构·先外后里 (*shàng biān bāo wéi jié gòu, xiān wài hòu lǐ*); Struktur huruf yang dikurung di bagian kiri, atas terlebih dahulu, kemudian kiri dan bawah 左边包围结构·先上后里再右下 (*zuǒ biān bāo wéi jié gòu. Xiān shàng hòu lǐ zài yǒu xià*).

Urutan goresan memiliki ciri khas sendiri dalam menuliskan sebuah aksara Mandarin dengan aturannya sendiri. Sebenarnya urutan goresan dibuat sesuai dengan kebiasaan yang sudah terbentuk dalam menulis aksara mandarin dari dulu sampai sekarang. Urutan goresan aksara Mandarin terus mengalami perbaikan. Tujuan dari urutan goresan adalah mendidik pelajar bahasa Mandarin mempunyai kebiasaan yang baik dalam menulis.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa/i kelas 5 SD Jiayou Modern Chinese Training Center dengan memilih judul skripsi “Kesalahan Pengurutan Goresan dalam Penulisan Aksara Mandarin oleh siswa/i kelas 5 SD Jiayou Modern Chinese Training Centre”.

Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan rancangan ini, peneliti akan mendeskripsikan jenis kesalahan goresan dan pengurutan goresan dalam penulisan aksara Mandarin dan faktor-faktor penyebabnya yang dilakukan oleh siswa/I kelas 5 SD Jiayou Modern Chinese Training Centre.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik elitasi, maka pada bagian berikut akan diuraikan prosedur yang akan dilaksanakan untuk memperoleh data dengan menggunakan teknik tersebut, sebagai berikut: (1) Menyuruh subjek untuk menulis ulang aksara Mandarin yang ditentukan pada kotak yang disediakan dan proses penulisan direkam; (2) Mendaftarkan seluruh goresan yang ditemukan dari tulisan tersebut; (3) Mengidentifikasi karakter apa saja yang belum tergores; (4) Memilih huruf lain yang mungkin dapat memancing munculnya kesalahan pengurutan; (5) Pemilihan huruf baru akan dilakukan terus-menerus sampai semua atau sebagian besar karakter yang semestinya telah dikuasai oleh subjek sesuai kurikulum yang sudah muncul dalam pengurutan goresan.

Hasil

Kesalahan Goresan dan Pengurutan Goresan

Secara teoritis, kesalahan pengurutan goresan dibagi menjadi 5 jenis yaitu: (1) kesalahan penulisan goresan dan urutan goresan (2) kesalahan penulisan radikal aksara Mandarin (3) kesalahan penulisan aksara mandarin karena intonasi yang sama (4) kesalahan penulisan letak dan arah aksara mandarin, dan (5) kesalahan penulisan karena tulisan yang hampir sama (Zhang Ruixia,1997).

Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa/i kelas 5 SD Jiayou-Modern Chinese Training Centre diuraikan secara detail pada bagian berikut:

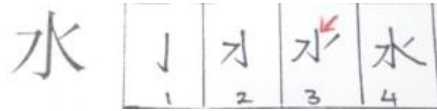
Kesalahan Penulisan Goresan

Secara teoritis, yang dimaksud dengan penulisan aksara Mandarin adalah penulisan yang harus ditulis sesuai dengan aturan atau kaidah yang sudah ada, seperti goresan dan arah goresan dari aksara Mandarin (Cui Cencen,2008).

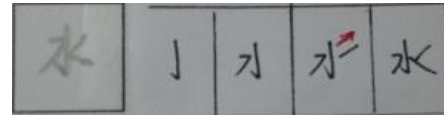
. Dengan menggunakan teori ini sebagai acuan, peneliti menemukan bahwa subjek melakukan kesalahan penulisan goresan “丿” (撇 pie) menjadi “㇇” (提 ti) seperti terlihat pada data 1.

Data 1

Benar



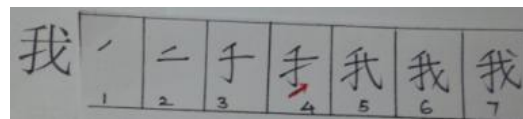
Salah



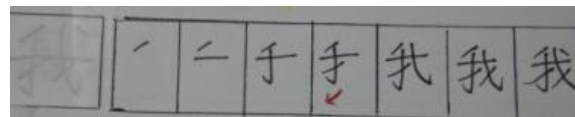
Pada data 1, subjek menuliskan “丿” (提 ti) padahal seharusnya dia menulis “丨” (撇 pie) sesuai dengan kaidah tulisan yang ada. Selain itu, kesalahan penulisan goresan “丿” (提 ti) menjadi “丨” (撇 pie) juga bisa terjadi sebaliknya seperti terlihat pada data 2.

Data 2

Benar



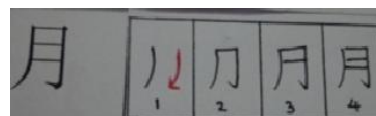
Salah



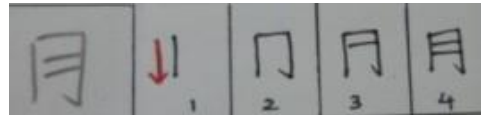
Pada data 2, subjek menuliskan “丨” (撇 pie) padahal seharusnya dia menulis “丿” (提 ti) sesuai dengan kaidah penulisan. Selain kesalahan penulisan goresan “丿” (提 ti) menjadi “丨” (撇 pie) juga ditemukan kesalahan penulisan “丨” (竖撇 shupie) menjadi “丨” (竖 shu) seperti terlihat pada data 3.

Data 3

Benar



Salah



Pada data 3 terlihat subjek menuliskan “|” (竖 shu) padahal seharusnya dia menulis “丿” (竖撇 shupie) sesuai dengan kaidah tulisan yang ada.

Kesalahan penulisan goresan seperti yang terlihat pada data 1 sampai 10 terdapat 47 kesalahan dari 205 kesalahan (36,7%). Demikian jenis kesalahan ini disajikan secara ringkas pada table 1.

Tabel 1. Kesalahan Penulisan Goresan

No.	kesalahan penulisan goresan	jumlah	persentase (%)
1	“丿” → “✓”	19	40,4%
2	“✓” → “丿”	7	14,8%
3	“丿” → “ ”	2	4,25%
4	“㇏” → “→”	1	2,12%
5	“丿” → “丿”	1	2,12%
6	“㇏” “㇏” dan “丿”	2	4,25%
7	“㇏” dan “丿” → “㇏”	4	8,51%
8	“L” → “ ” dan “—”	8	17%
9	Arah goresan “—”	2	4,25%
10	Arah goresan “丿”	1	2,12%
total		47	

Kesalahan Penulisan Urutan Goresan

Secara teoritis, urutan goresan adalah penulisan goresan berdasarkan urutan, goresan mana yang ditulis duluan, goresan yang mana yang ditulis belakangan,

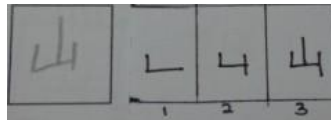
bagian mana yang ditulis duluan dan bagian mana yang ditulis belakangan (Zhou Jian,2006:8).

Dengan menggunakan konsep ini sebagai acuan, analisis data menunjukkan bahwa subjek melakukan kesalahan penulisan goresan seperti yang terlihat pada data di bawah ini:

Kesalahan aksara 3 goresan berurutan

Subjek melakukan kesalahan dalam penulisan aksara yang memiliki 3 urutan goresan, seperti terlihat pada data 4.

Data 4



Pada data 11 terlihat subjek menulis shuzhe “L” pada urutan pertama, yang semestinya berada pada urutan ke dua, shu “|” ditulis pada urutan ke dua, yang semestinya berada pada urutan ketiga dan shu “|” ditulis pada urutan ke tiga yang seharusnya berada pada urutan pertama.

Kesalahan aksara 5 goresan berurutan

Subjek melakukan kesalahan dalam penulisan urutan goresan aksara yang memiliki 5 urutan goresan, seperti terlihat pada data 5.

Data 5

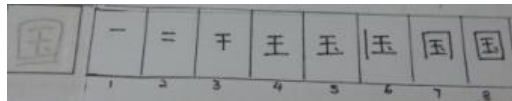


Pada data 5 terlihat subjek menuliskan shu “丨” pada urutan ke empat yang semestinya berada pada urutan ke lima sedangkan heng “一” yang ditulis pada urutan ke lima semestinya berada pada urutan ke empat.

Kesalahan aksara 8 goresan berurutan

Subjek melakukan kesalahan dalam penulisan aksara yang memiliki 6 urutan goresan, seperti terlihat pada data 6.

Data 6



Pada data 6 terlihat subjek menulis heng“ 一” pada urutan pertama yang semestinya berada di urutan ke tiga, heng“一” pada urutan ke dua yang semestinya berada di urutan ke empat, shu “丨” di urutan ke tiga semestinya berada di urutan ke lima, heng“一” di urutan ke empat semestinya berada di urutan ke enam, dian “丶” di urutan ke lima semestinya berada di urutan ke tujuh, shu “丨” di urutan ke enam.

Penambahan Goresan

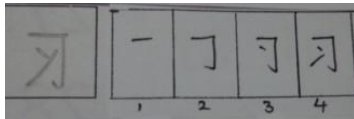
Penambahan goresan adalah dalam penulisan aksara Mandarin goresan yang dibuat oleh subjek melebihi jumlah goresan yang semestinya (Guan Lei,2008).

Dengan menggunakan konsep ini sebagai acuan, analisis data menunjukkan bahwa subjek melakukan kesalahan penambahan goresan. Penambahan goresan yang ditunjukkan analisis terdapat dua macam yakni, penambahan goresan dalam penulisan aksara Mandarin yang tidak terlihat pada hasil jadi aksara dan penambahan goresan dalam penulisan aksara Mandarin dan terlihat pada hasil jadi aksara.

Kesalahan penambahan goresan pada aksara berjumlah 3 goresan

Subjek melakukan kesalahan penambahan goresan dalam penulisan aksara yang memiliki 3 goresan, seperti terlihat pada data 7.

Data 7

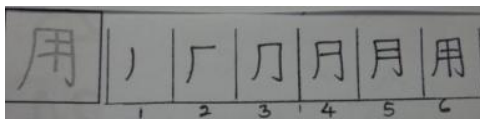


Pada data 7 terlihat subjek menulis heng “一” pada urutan pertama dan shugou “习” pada urutan ke dua yang semestinya merupakan goresan hengzhegou “习”.

Kesalahan penambahan goresan pada aksara berjumlah 5 goresan

Subjek melakukan kesalahan penambahan goresan dalam penulisan aksara yang memiliki 5 goresan, seperti terlihat pada data 8.

Data 8

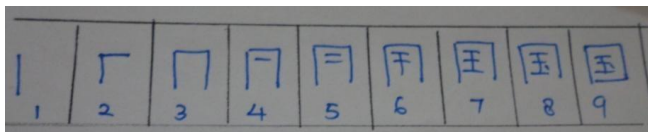


Pada data 8 terlihat subjek menulis heng “一” pada urutan kedua dan shugou “用” urutan ke tiga.

Kesalahan penambahan goresan pada aksara berjumlah 8 goresan

Subjek melakukan kesalahan penambahan goresan dalam penulisan aksara yang memiliki 8 goresan, seperti terlihat pada data 9:

Data 9



Pada data 9 terlihat subjek menulis heng “一” pada urutan ke dua dan shu 竖 “丨” pada urutan ke tiga yang semestinya merupakan hengzhe “习”,

Pengurangan Goresan

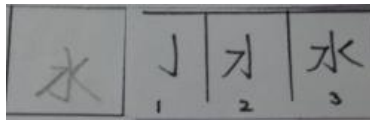
Pengurangan goresan adalah dalam penulisan aksara Mandarin goresan yang dibuat oleh subjek kurang dari jumlah goresan yang semestinya (Guan Lei, 2008).

Dengan menggunakan konsep ini sebagai acuan, analisis data menunjukkan bahwa subjek melakukan kesalahan pengurangan goresan.

Pengurangan goresan pada aksara 4 goresan

Subjek melakukan kesalahan pengurangan goresan dalam penulisan aksara yang memiliki 4 goresan, seperti terlihat pada data 10.

Data 10



Pada data 10 terlihat subjek menulis goresan pie ”/” dan na “\” dalam satu goresan pada urutan ke tiga yang semestinya pie ”/” pada urutan ke tiga dan na “\” pada urutan ke empat.

Pengurangan goresan pada aksara 7 goresan

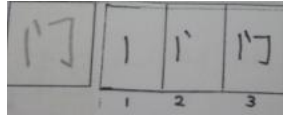
Subjek melakukan kesalahan pengurangan goresan dalam penulisan aksara yang memiliki 7 goresan,

Faktor Penyebab Kesalahan

Dari hasil analisis data interview, ditemukan bahwa subjek memiliki pengetahuan yang benar tentang penulisan pengurutan goresan, namun pada saat menulis, subjek melakukan kesalahan penulisan pengurutan goresan, seperti terlihat pada data di bawah ini:

Faktor Kebiasaan

Data 11

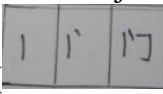
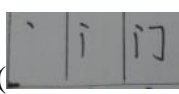


Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut adalah karena subjek sudah sangat terbiasa melakukan kesalahan penulisan pengurutan goresan.

Data 12

P1: coba kamu lihat yang kamu tulis , apakah ada yang salah? S1: ada

P2: bolehkah tunjukkan mana yang salah?

S2: ini () harusnya dian dulu baru shu ()

P3: darimana kamu tahu aturan itu?

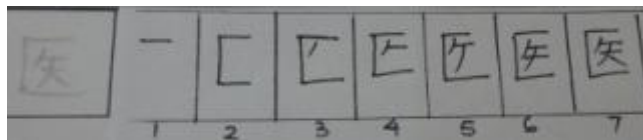
S3: dari guru, karena saya sudah belajar

P4: jika kamu sudah tahu urutan goresan yang benar dan sudah mempelajarinya kenapa kamu masih menulis yang salah seperti yang kamu tulis kemarin?

S4: karena kebiasaan

Faktor Pemahaman Kaidah Penulisan

Data 13



Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut adalah karena kesalahan pemahaman kaidah atau aturan penulisan pengurutan goresan sehingga subjek melakukan kesalahan penulisan pengurutan urutan goresan, seperti terlihat pada data 14.

Data 14

P1:coba kau lihat, apakah ada yang salah?

S1: menurut saya tidak ada

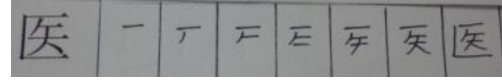
P2: coba kamu perhatikan lagi apakah ada yang salah?

S2: tidak ada

P3: apakah kamu yakin?

S3: yakin

P4: kalau saya tulis begini (



), bagaimana menurut kamu?

S4: benar

P5: jadi yang kamu tulis?

S5: salah

P6: darimana kamu tahu?

S6: karena setelah saya pikir-pikir, ternyata yang saya pelajari itu seperti yang kamu tulis, jadi menurut saya yang saya tulis salah.

P7: kalau kamu sudah tahu urutan goresan yang benar, mengapa kamu bisa tulis seperti yang salah?

S7: karena biasanya saya tulis seperti itu

P8: biasanya maksudnya bagaimana?

S8: biasanya saya tulis depan dulu

P9: jadi aksara apapun kamu tulis depannya dulu atau bagaimana?

S9: iya, kalau tidak ada depannya saya tulis atasnya dulu

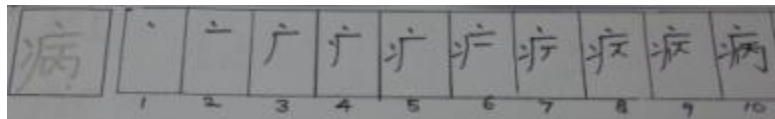
P10: sebenarnya, tidak semua aksara Mandarin itu ditulis dr samping atau atas, ada yang tulis dari tengah, juga ada yang tulis kanan baru kiri. jadi kamu harus perhatikan dan pelajari urutan goresannya baik-baik agar lain kali tidak ada kesalahan

S10: baik.

Dari data 14, terlihat bahwa subjek sebelumnya tidak sadar dengan kesalahan yang telah dibuatnya setelah ditunjukkan yang sebenarnya baru subjek sadar

Faktor Ketelitian

Data 15



S4: yang ini menulis pie, na, shu, hengzhegou, sedangkan yang itu shu, hengzhegou, pie, na.

P5: jadi menurut kamu mana yang benar?

S5: yang itu

P6: Darimana kamu tahu itu yang benar?

- S6: Karena menurut saya urutannya seperti aksara 两
P7: Darimana kamu urutan goresan 两 (liang) ?
S7: Dari guru.
P8: Kamu sudah tahu urutan goresan yang sebenarnya, jadi mengapa kemarin kamu bisa tulis seperti yang salah?
S8: Karena hari itu saya tidak kepikiran, tetapi setelah pulang saya pikir ternyata urutan goresannya seperti 两 (liang).
P9: jadi sekarang jika gurumu menyuruh kamu menulis aksara ini, kamu tulisnya gimana?
S9: tulis yang benar.
P10: jadi sebelum diajari guru kamu, kamu tulisnya gimana?
S10: saya tulis seperti yang salah.
P11 ; terima kasih.

Dari data 15, terlihat bahwa subjek sadar dan tahu kalau dia melakukan kesalahan penulisan pengurutan goresan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) ada empat macam kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam penulisan pengurutan goresan aksara Mandarin , yakni: kesalahan penulisan goresan, urutan goresan, penambahan goresan dan pengurangan goresan; (2) Faktor terjadinya kesalahan tersebut disebabkan oleh kebiasaan siswa yang tidak berubah lagi dalam penulisan pengurutan aksara Mandarin yang salah, ketidak telitian siswa dalam penulisan pengurutan goresan, keterbatasan ingatan siswa terhadap kaidah atau aturan penulisan pengurutan goresan, serta kesalahan pemahaman siswa terhadap kaidah atau aturan penulisan urutan goresan.

Penelitian yang serupa juga telah dilakukan oleh Puspita dkk. (2017). Mereka menemukan bahwa jenis kesalahan yang terjadi pada penulisan huruf Mandarin adalah: kesalahan jumlah goresan dan kesalahan urutan goresan. Mereka juga menyimpulkan bahwa faktor penyebab kesalahan tersebut adalah karena kemiripan karakter tulisan Mandarin, persamaan bunyi Mandarin, dan ketidakhati-hatian penulis.

Dengan membandingkan hasil penelitian ini dan hasil penelitian Puspita dkk. (2017), dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian keduanya merupakan penemuan yang saling

melengkapi. Hasil penelitian ini memperkaya pengetahuan pembaca dan para peneliti bahasa Mandarin bahwa ternyata faktor kebiasaan dan faktor pengetahuan penulis juga mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan huruf Mandarin.

Daftar Pustaka

Zhou Jian. 2006. *Han zi gui lv*. Beijing: Ren min jiao yu chu ban she.

Puspita, M.A. dkk. (2017). Analisis Kesalahan Penulisan Goresan Karakter Mandarin Mahasiswa Semester Iv Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Journal of Chinese Learning and Teaching*.

Ruixia, Z. (1997). *Xue sheng xie cuo bie zi de yuan yin ji jiu zheng cuo shi*. Hei Long Jiang: Hei Long Jiang jiao yu. Diakses dari <http://wuxizazhi.cnki.net/article/HLLJ703.023.html>.

